

Pengaruh *Return on Aset*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Cut Delsie Hasrina*¹, Shely Muna Putri¹, Marah Sutan Rangkuti¹, Isthafan Najmi¹, Lukman T. Ibrahim¹, Azlim¹

¹) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama
Km 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

*Email Korespondensi: cut.hasrina@yahoo.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of Return on Assets, leverage and firm size on tax avoidance in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021. Return on assets balanced with leverage and firm size are expected to affect tax avoidance. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Sample selection using purposive sampling technique. The number of samples in this study were 100 samples. The data collection technique used in this research is the documentation study method by obtaining data in the form of the company's annual report. The data analysis used is descriptive analysis followed by classical assumption test which includes normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test and autocorrelation test. Hypothesis testing in this study using multiple regression analysis techniques. Based on the results of the study, it shows that: 1) Return on Assets partially has a significant effect on tax avoidance with a sig-t value of 0.028. 2) leverage measured using DER partially affects tax avoidance with a sig-t value of 0.000. 3) the size of the company which is measured using the log total assets partially has no effect on tax avoidance because the sig-t value is 0.341 which is above 0.05. 4) return on assets, leverage and firm size simultaneously have a significant effect on tax avoidance with a sig-F value of 0.000 which is below 0.005.*

Keywords : *Tax Avoidance, Return On Assets, Leverage and Firm size.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Aset*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. *Return on Aset* yang diimbangi dengan *leverage* dan ukuran perusahaan diharapkan dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Return on Aset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan nilai sig-t 0.028. 2) *leverage*

yang diukur menggunakan DER secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan nilai sig-t 0.000. 3) ukuran perusahaan yang diukur menggunakan log Total aktiva secara parsial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* karena nilai sig-t 0.341 yang nilainya diatas 0.05. 4) *return on asset*, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance* dengan nilai sig-F sebesar 0.000 yang nilainya di bawah 0.005.

Kata kunci : Tax Avoidance, Return On Asset, Leverage dan Ukuran perusahaan

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting untuk mendukung kemandirian keuangan suatu Negara. Oleh karena itu Target penerimaan pajak setiap tahunnya mengalami peningkatan, begitu juga dengan realisasinya Pajak merupakan sumber pendapatan bagi Negara, tetapi bagi perusahaan pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih. Perbedaan kepentingan dari fikus yang menginginkan penerimaan pajak yang besar dan kontinyu tentu bertolak belakang dengan kepentingan dari perusahaan yang menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin (Hardika, 2007). Hal ini menyebabkan perusahaan cenderung mencari cara legal maupun illegal dalam menghindari beban pajak.

Upaya minimalisasi pajak yang tidak melanggar Undang-Undang umumnya disebut *Tax Avoidance* yang merupakan suatu pelaksanaan efisiensi bagi perusahaan dengan cara yang legal dikarekan adanya ketidak sempurnaan dalam Undang-Undang perpajakan (Kurniasih dan Sari, 2013). Perusahaan bisa melakukan penghindaran pajak atau *tax avoidance* melalui *Return On Asset* (ROA), *leverage* dan ukuran perusahaan. Kebijakan yang diambil oleh perusahaan memiliki peran yang signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak (*tax avoidance*).

KAJIAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori agensi (*Agency Theory*) menjelaskan mengenai hubungan antara pemberi kerja (prinsipal) dengan penerima kerja (agen) untuk melaksanakan pekerjaan. Principal akan memberikan hak kepada agen untuk menjalankan haknya. Lalu kedua belah pihak diikat oleh suatu kontrak kerja yang menyatakan hak dan kewajibannya masing-masing (Barli, 2018).

Tax Avoidance

Menurut Darussalam, dkk (2009) *tax avoidance* adalah suatu skema transaksi yang ditunjukkan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*loophole*) ketentuan perpajakan suatu Negara sehingga ahli pajak menyatakan legal karena tidak melanggar peraturan perpajakan.

Return on Asset

Menurut Fahmi (2012) *Return on Aset* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Leverage

Menurut Fahmi (2012) *Leverage* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. *Rasio leverage* berfungsi sebagai alat ukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang

Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2010) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa *annual report* dan laporan keuangan tahunan yang di terbitkan oleh perusahaan perbankan yang di publikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah di terbitkan oleh perusahaan selama periode 2017-2021.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:170) analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi, pengujian ini meliputi :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normal p-p *Plot* dalam menguji kenormalan data.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance* residual atau periode pengamatan ke periode yang lain. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*.

4. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan linier antar *error* serangkain observasi yang diurutkan menurut waktu (*time series*) (Ghozali, 2013).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah variabel independen yaitu *return on asset*, *leverage* dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance*, maka dilakukan pengujian hipotesis analisis regresi linier berganda.

1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel terikat. Uji signifikansi terhadap hipotesis tersebut ditentukan melalui uji t dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika sig t hitung < 0,05 (tingkat signifikan yang digunakan) maka variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen
- b. Jika sig t hitung > 0,05 (tingkat signifikan yang digunakan), maka variabel independen berpengaruh pada variabel dependen

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F (uji simultan) adalah untuk melihat apakah variabel bebas secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk uji F kriteria yang digunakan adalah:

- a. jika sig F hitung < 0,05 (tingkat signifikan yang digunakan), maka variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen
- b. Jika sig F hitung > 0,05 (tingkat signifikan yang digunakan), maka variabel independen berpengaruh pada variabel dependen

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Deskriptif

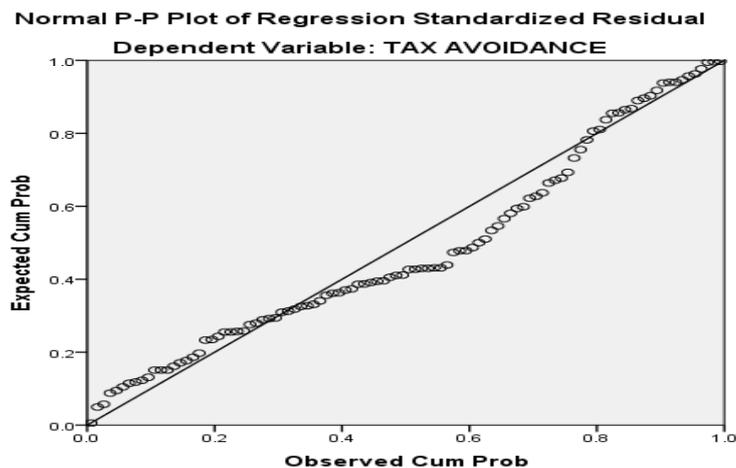
Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Roa	100	.001	.041	.01477	.008504
Leverage	100	.107	.911	.81703	.107401
Ukuran Perusahaan	100	12.739	15.179	14.16144	.588726
Tax Avoidance	100	.051	.387	.25299	.052341
Valid N (Listwise)	100				

Sumber: Output SPSS 2022

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan hasil output spss diatas, dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik P-P Plot, hal ini menunjukkan bahwa berpola distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

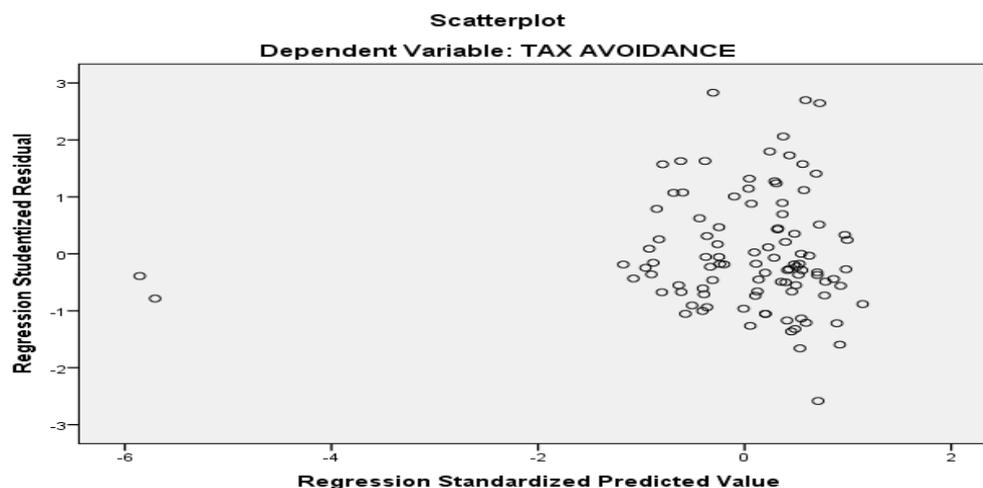
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.151	.111		1.357	.178		
ROA	-1.239	.556	-.201	-2.230	.028	.829	1.206
LEVERAGE	.282	.041	.578	6.890	.000	.960	1.042
UKURAN PERUSAHAAN	-.008	.008	-.088	-.956	.341	.807	1.240

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Berdasarkan table 2 dapat dikatakan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance < 0.10. Dimana nilai tolerance dari ketiga variabel independen yaitu sebesar 0.829, 0.960 dan 0.807. Sementara itu nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada nilai VIF > 10. Berdasarkan hasil perhitungan nilai tolerance dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

3. Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.585 ^a	.342	.323	.042639	1.414
a. Predictors: (Constant), UK PERUSAHAAN, DER, ROA					
b. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE					

Sumber: output SPSS 2022

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (t)

Tabel 4. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.151	.111		1.357	.178
ROA	-1.239	.556	-.201	-2.230	.028
LEVERAGE	.282	.041	.578	6.890	.000
UKURAN PERUSAHAAN	-.008	.008	-.088	-.956	.341
a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE					

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa pada variabel *return on asset* (X1) memiliki nilai sig-t sebesar 0.028 yang nilainya dibawah 0.05 maka H_a diterima, yang artinya secara parsial *return on asset* (X1) berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil uji t pada variabel *leverage* (X2) diperoleh nilai sig-t sebesar 0.000 yang nilainya dibawah 0.05, maka H_a diterima yang artinya secara parsial *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan (X3) diperoleh nilai sig-t 0.341 yang nilainya diatas 0.05, maka H_a ditolak yang artinya bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

2. Hasil Uji Simultan (F)

Tabel 5. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.095	3	.032	17.313	.000 ^b
	Residual	.176	96	.002		
	Total	.271	99			
a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE						
b. Predictors: (Constant), UK PERUSAHAAN, LEVERAGE, ROA						

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan table 5 diatas didapatkan nilai sig-F sebesar 0.000 yang nilainya dibawah 0.05, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu *return on asset*, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *tax avoidance*.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji R^2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.585 ^a	.342	.323	.042639	1.414
a. Predictors: (Constant), UK PERUSAHAAN, DER, ROA					
b. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE					

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan table 6 diatas didapatkan bahwa nilai adjusted R^2 sebesar 0.342 atau 34,2%. Hal ini menunjukkan bahwa *tax avoidance* dapat dijelaskan sebesar 34,2% oleh variabel independen yaitu *return on asset*, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Sedangkan 65,8% variasi *tax avoidance* dijelaskan oleh variabel-variabel diluar variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh *Return on Aset* Terhadap *Tax Avoidance*

Return on asset merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan (Fakhrudin, 2008). Semakin tinggi *return on asset*, berarti perusahaan semakin mampu mendayagunakan asset dengan baik untuk memperoleh keuntungan. *Return on asset* yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengefesiensikan asset yang dimiliki sehingga mampu menghasilkan laba yang besar, dengan demikian pajak yang dikenakan akan besar, perusahaan tentu tidak menginginkan pembayaran pajak seperti ini, sehingga perusahaan mengupayakan tindakan yang dapat meminimalkan pembayaran pajak atau ada indikasi perusahaan akan melakukan penghindaran pajak.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Leverage merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai atau membeli asset-asset perusahaan (Fakrudin, 2008). *Leverage* merupakan penggunaan dana dari pihak eksternal berupa utang untuk membiayai investasi dan asset perusahaan. Pembiayaan melalui hutang terutama hutang jangka panjang akan menimbulkan beban bunga yang akan mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio leverage, berarti semakin tinggi utang pada pihak ketiga dan semakin tinggi pula bunga yang timbul dari utang tersebut. Biaya bunga yang semakin tinggi akan menyebabkan tingginya beban perusahaan yang akhirnya berkurangnya beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Sehingga semakin tinggi nilai leverage maka tindakan penghindaran pajak perusahaan akan semakin tinggi juga.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*

Hasil uji hipotesis ketiga pada penelitian ini mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi aktivitas *tax avoidance*. Fenomena penghindaran pajak (*tax avoidance*) tidak hanya dilakukan oleh perusahaan besar saja,

namun perusahaan skala menengah dan kecil sekalipun akan mampu melakukan tindakan *tax avoidance* namun jumlahnya tidak terlalu berdampak pada negara

Pengaruh *Return on Aset*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama Terhadap *Tax Avoidance*

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Surbakti (2012) beberapa cara perusahaan melakukan penghindaran pajak, yaitu Menampakan laba dari aktivitas operasional sebagai laba dari modal sehingga mengurangi laba bersih dan utang pajak, mengakui pembelanjaan modal sebagai pembelanjaan operasional dan membebankan yang sama terhadap laba bersih sehingga mengurangi utang pajak perusahaan, membebankan biaya personal sebagai biaya bisnis sehingga mengurangi laba bersih, membebankan depresiasi produksi yang berlebihan dibawah nilai penutupan peralatan sehingga mengurangi laba kena pajak dan mencatat pembuangan yang berlebihan dari bahan baku dalam industry manufaktur sehingga laba kena pajak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel *return on asset* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel *leverage* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel ukuran perusahaan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan variabel, *return on asset*, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Saran

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang termasuk dalam BUKU Bank 3 dan 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan seluruh perusahaan perbankan baik konvensional atau syariah, karena mungkin adanya hasil lain dan kesimpulan yang berbeda.
2. Penelitian ini menggunakan periode waktu 5 tahun pengamatan, untuk itu pada penelitian selanjutnya peneliti diharapkan menggunakan periode waktu penelitian yang lebih lama sehingga dapat lebih menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah factor-faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi *tax avoidance* suatu perbankan misalnya intensitas modal, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan lain sebagainya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Brigham, Eugene F. Houston. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Darussalam, dkk. (2009). Tax Avoidance, Tax Planning, Tax Evasion, dan Anti Avoidance Rule. Observasion dan Research of Taxation. www.ortax.org. diakses Selasa 26 September 2014.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardika, Nyoman Sentosa. (2007). Perencanaan Pajak Sebagai Strategi Penghematan Pajak. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. 2:(103-112).
- Fakhrudin, dkk. (2008). Istilah Pasar Modal A-Z. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Irham. Fahmi 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Kurniasih, dkk. (2013). Pengaruh ROA, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax Avoidance". *Bulletin Studi Ekonomi* ISSN 1410-4628, 18(1).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surbakti, Teresha Adelina Victoria. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Industri.